

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I (Januari sampai dengan Maret 2025) ada yang stabil dan ada yang berfluktuasi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Belum mempunya lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini produksi lokal belum mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Sanggau sehingga komoditi tersebut harus didatangkan dari luar Kabupaten Sanggau, akibatnya rentan mengalami gejolak harga di pasaran.
- Belum mantapnya infrastruktur konektivitas antar wilayah.
- Belum optimalnya pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tingkat distributor.
- Panjangnya jalur distribusi pemasaran mengakibatkan terjadinya perbedaan harga yang signifikan tingkat produsen dan konsumen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Operasi Pasar

Operasi pasar yang dilaksanakan oleh BULOG Cabang Sanggau sebagai berikut :

- 4 Maret di Kecamatan Kapuas (Kota Sanggau) dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 1.280 kg, beras premium @ 5 kg sebanyak 300 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 162 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 174 kg.
- 6 Maret di Kecamatan Kembayan dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 2.500 kg, beras premium @ 5 kg sebanyak 845 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 347 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 347 kg.
- 10 Maret di Kecamatan Parindu dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 4.000 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 377 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 297 kg.
- 14 Maret di Kecamatan Mukok dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 2.000 kg,
- 17 Maret di Kecamatan Tayan Hulu dengan komoditi yang disediakan adalah minyak goreng @ 1 liter sebanyak 50 liter, beras premium @ 5 kg sebanyak 250 kg dan gula @ 1 kg sebanyak 50 kg.
- 19 Maret di Kecamatan Sekayam dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 3.000 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 260 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 168 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 160 kg.

- 21 Maret di Kecamatan Parindu dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 2.000 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 710 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 203 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 198 kg.
- 24 Maret di Kecamatan Tayan Hilir dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 3.000 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 460 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 300 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 300 kg.
- 25 Maret di Kecamatan Kapuas (Kota Sanggau) dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 1.250 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 2.500 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 500 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 500 kg.
- 28 Maret di Kecamatan Kapuas (Kota Sanggau) dengan komoditi yang disediakan adalah beras medium SPHP @ 5 kg sebanyak 900 kg, beras premium @ 5kg sebanyak 400 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 300 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 300 kg.

Monitoring terpadu untuk mengawasi persediaan pasokan dan stabilitas harga terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

Monitoring terpadu dilaksanakan dengan melibatkan berbagai perangkat daerah, pihak POLRES, KODIM, BPS, BULOG, KPPN dan Loka POM. Monitoring terpadu yang telah dilaksanakan pada triwulan I adalah :

- Monitoring terpadu menjelang Ramadhan pada tanggal 27 Februari 2025.
- Monitoring terpadu menjelang Idul Fitri pada tanggal 26 Maret 2025.

Peningkatan kelancaran pergerakan orang dan barang melalui jalur sungai :

- Pemeliharaan dermaga sungai dan danau.
- Pembangunan dermaga sungai dan danau sebanyak 5 dermaga di Kecamatan Bonti dan Kapuas.
- Pengawasan pengoperasian pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan sebanyak 25 dermaga.

Melaksanakan survey setiap hari terhadap perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro.

Hasil survey perkembangan harga tersebut diinput dan dilaporkan melalui Sistem Pemantauan Pasar Dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) yang dikelola oleh Kementerian Perdagangan. Hasil inputan dalam SP2KP akan menjadi dasar bagi Badan Pusat Statistik RI dalam menghitung Indeks Perkembangan Harga (IPH).

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

1. Perlu adanya upaya untuk peningkatan produksi lokal (hortikultura, peternakan, tanaman pangan).
2. Perlu adanya peningkatan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah.
3. Perlu meningkatkan pengawasan pada tingkat distributor untuk memeriksa stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
4. Memperpendek jalur distribusi pemasaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan produksi lokal (hortikultura, peternakan, tanaman pangan) sehingga pemenuhan kebutuhan masyarakat Kabupaten Sanggau terhadap barang kebutuhan pokok tidak sangat tergantung dari pasokan luar.
2. Meningkatkan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan.
3. Mengintensifkan pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan (pasokan) barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tingkat distributor.
4. Membentuk pola pasar mitra tani keliling dari Gapoktan untuk jual langsung ke konsumen akhir di titik-titik tertentu.